



PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

# 2025

PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA

Bersama Membangun Masa Depan  
yang Berkelanjutan, Tangguh,  
dan Memberi Manfaat Nyata



Mengelola  
Lingkungan  
Secara Bertanggung Jawab



Memberdayakan  
Masyarakat dan  
Membangun  
Masa Depan



Tata Kelola  
yang Baik untuk  
Keberkelanjutan



Kinerja Keberlanjutan  
untuk Nilai  
Jangka Panjang

“ Mewujudkan Nilai, Menjaga Bumi,  
Memberi Manfaat untuk Generasi Mendatang ”



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	11
2.3. Kinerja Sosial	13
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	16
4. Penjelasan Direksi	19
5. Tata Kelola Keberlanjutan	28
Umpan Balik	35

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menekankan prinsip "*triple bottom line* yakni *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (*lingkungan hidup*) di kegiatan usaha perbankan dengan menyesuaikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) lalu menyuntikkannya ke dalam kredit bagi masyarakat, BPR harus cermat dalam menyaring calon debitur. BPR perlu menghindari usaha yang merusak lingkungan, fokus pada debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus meraih keuntungan dari bunga kredit.

Dalam konteks ini **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai inisiatif bersama sektor jasa keuangan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Hal ini sangat penting bagi kelangsungan bank, karena kurangnya perhatian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat menambah risiko pada sistem perbankan, khususnya meningkatkan risiko kredit akibat gagal bayar debitur yang menjalankan usaha dengan dampak negatif bagi lingkungan dan merugikan peningkatan kesejahteraan masyarakat. (*default*) debitur yang menjalankan usaha dengan dampak negatif bagi lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report* ) **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menyajikan data kinerja keberlanjutan Bank dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** memiliki modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sesuai regulasi OJK yang menuntut bank pertama kali menyiapkan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025. Laporan tersebut harus dikirimkan ke OJK secara offline paling lambat batas akhir pengajuan Laporan Tahunan. **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** telah menyiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK. 03/2017 serta Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank mengenai Implementasi POJK No. 51/POJK. 03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini bersifat tak terpisahkan dari laporan tahunan yang telah disusun, beserta laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan untuk satu tahun buku (tahunan) yang dimulai pada tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** tahun 2025 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, dimulai dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Pengaturan konten pada Laporan ini berlandaskan POJK 51/POJK. 03/2017 dan dirancang mengikuti dua prinsip, yakni prinsip isi dan prinsip kualitas.

### **Isi mencakup prinsip-prinsip berikut:**

1. Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan konteks keuangan berkelanjutan. (*Sustainability Report*) Konteks berkelanjutan yang menjadi dasar pembuatan laporan ini
2. Kelengkapan: Data disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif agar pembaca mendapatkan gambaran lengkap.

### **Prinsip kualitas terletak pada:**

1. Keseimbangan: Data capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan ditampilkan dalam periode tiga (3) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan data telah diuji secara internal oleh Perusahaan, sehingga keakuratannya dapat dipercaya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Data yang dipaparkan dalam dokumen dapat dengan cepat dipahami.

Materi yang diangkat dalam Laporan ini merupakan topik-topik yang telah diberi prioritas oleh organisasi untuk dimuat dalam laporan. Dimensi yang digunakan dalam menentukan prioritas meliputi dampak pada ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang tercakup di dalam Laporan ini juga mencakup nilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan bagi **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR merujuk pada delapan (8) Prinsip keuangan berkelanjutan dan tiga (3) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** merupakan pendekatan investasi yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi. Tujuannya adalah untuk mengelola risiko secara lebih efektif. Kami menerapkan prinsip ini dengan memberikan kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, melalui analisis risiko potensial dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR UKABIMA SEJAHTERA kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Manajemen Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami mengadopsi prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) untuk menilai risiko yang diatur dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. menilai risiko kredit atau pinjaman yang langsung berhubungan dengan faktor sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menegakkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang didasari pada prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyajikan laporan informatif yang mencakup strategi, tata kelola, kinerja serta prospek Bank yang dapat diakses dengan mudah oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR UKABIMA SEJAHTERA <https://www.bankutera.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen menyediakan produk dan jasa yang mudah diakses, serta terjangkau bagi semua nasabah. Bank memastikan setiap individu dapat dengan mudah dan merata memanfaatkan layanan keuangan BPR UKABIMA SEJAHTERA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Saat merancang program

keberlanjutan, kami memperhatikan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami berkomitmen membuka pintu komunikasi dan kerja sama dengan lembaga atau pemerintah setempat dalam rangka bisnis berkelanjutan, guna menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dari keanggotaan perusahaan di perbarindo serta partisipasi aktif dalam mendukung program-program pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, tiga fokus utama RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* tentang keuangan berkelanjutan bagi pegawai dan nasabah serta penerapan praktik keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Pengaturan ulang struktur organisasi, pengelolaan risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional, termasuk penyiapan kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, dan Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan menimbang visi dan misi Bank, sekaligus mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, adopsi ini tidak sekadar mematuhi regulasi, melainkan juga merupakan taktik untuk mewujudkan visi, khususnya melalui prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjadi fokus utama Bank dalam penawaran layanan keuangan, dengan tujuan mengurangi ketimpangan sosial yang ada. Selanjutnya, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang berwawasan lingkungan, Bank berupaya memperkuat perannya dalam pelestarian serta pengelolaan lingkungan dan turut berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - "Sustainable Development Goals"). *Sustainable Development Goals*. Hal ini terwujud melalui berbagai inisiatif, seperti menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** sudah menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak mengadopsi Keuangan Berkelanjutan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti:

1. Mengajak semua staf BPR untuk lebih hemat air di toilet kantor dengan menempatkan pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".

2. Menangkal kawasan kerja dengan slogan “BERSIH itu SEHAT” melalui penempelan pamflet di tempat-tempat yang paling mudah terlihat.
3. Melaksanakan program “Hemat Energi” dengan menegakkan batasan penggunaan AC serta listrik setelah jam kerja, dan mematikan lampu di ruangan yang tidak sedang digunakan.
4. Implementasi Program *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas minum atau botol air kemasan.



## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	63.224.260.947	54.667.407.110	49.780.424.659
Aset Produktif	65.698.887.700	55.254.671.202	50.004.279.607
Kredit/Pembiayaan Bank	57.470.038.062	45.588.337.879	46.128.457.922
Dana Pihak Ketiga	47.106.493.014	39.175.054.816	35.197.151.827
Pendapatan Operasional	11.605.322.660	9.803.175.088	9.634.479.659
Beban Operasional	11.807.871.295	9.162.400.075	8.126.750.070
Laba Bersih	-336.883.487	620.512.321	1.215.486.245
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	27,65	24,06	33,11
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	21,29	19,01	15,87
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	18,79	16,86	10,91
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	109,09	100	100
NPL gross	24,09	20,76	16,10
NPL nett	18,59	17,46	13,48
Return on Asset (ROA)	-0,42	1,41	3,06
Return on Equity (ROE)	-2,89	6,47	15,33
Net Interest Margin (NIM)	10,16	10,51	12,47
Rasio Efisiensi (BOPO)	101,75	93,53	84,35
Loan to Deposit Ratio (LDR)	120	131,66	113,93
Cash Ratio	12,68	9,38	10,14

Kinerja **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** pada tahun 2025 menunjukkan **pertumbuhan dari**

**sisi aset dan intermediasi**, namun diiringi dengan **penurunan kualitas aset dan profitabilitas** dibandingkan tahun 2024.

Kinerja keuangan menunjukkan bahwa total aset mengalami pertumbuhan dari Rp49.780.424.659 pada tahun 2023 menjadi Rp54.667.407.110 pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi Rp63.224.260.947 pada tahun 2025. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan aset produktif yang naik dari Rp50.004.279.607 (2023) menjadi Rp55.254.671.202 (2024) dan Rp65.698.887.700 (2025). Penyaluran kredit/ pembiayaan bank juga meningkat signifikan dari Rp46.128.457.922 (2023) menjadi Rp45.588.337.879 (2024) dan mencapai Rp57.470.038.062 pada tahun 2025. Dana pihak ketiga turut menunjukkan tren peningkatan dari Rp35.197.151.827 (2023) menjadi Rp39.175.054.816 (2024) dan Rp47.106.493.014 (2025).

Dari sisi pendapatan, pendapatan operasional mengalami pertumbuhan dari Rp9.634.479.659 (2023) menjadi Rp9.803.175.088 (2024) dan meningkat signifikan menjadi Rp11.605.322.660 pada tahun 2025. Namun demikian, beban operasional juga meningkat dari Rp8.126.750.070 (2023) menjadi Rp9.162.400.075 (2024) dan melonjak menjadi Rp11.807.871.295 pada tahun 2025, sehingga berdampak pada penurunan kinerja laba.

Laba bersih tercatat sebesar Rp1.215.486.245 pada tahun 2023, menurun menjadi Rp620.512.321 pada tahun 2024, dan berbalik mengalami rugi sebesar Rp336.883.487 pada tahun 2025. Penurunan ini mencerminkan tekanan pada efisiensi dan kualitas aset.

Dari sisi rasio keuangan, Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM) berada pada level 33,11% (2023), turun menjadi 24,06% (2024), namun kembali meningkat menjadi 27,65% (2025), yang masih menunjukkan kondisi permodalan yang relatif kuat. Namun kualitas aset mengalami penurunan, tercermin dari rasio aset produktif bermasalah yang meningkat dari 15,87% (2023) menjadi 19,01% (2024) dan 21,29% (2025), serta rasio NPL gross yang naik dari 16,10% (2023) menjadi 20,76% (2024) dan 24,09% (2025).

Profitabilitas juga mengalami penurunan, ditunjukkan oleh ROA yang turun dari 3,06% (2023) menjadi 1,41% (2024) dan negatif 0,42% (2025), serta ROE dari 15,33% (2023) menjadi 6,47% (2024) dan negatif 2,89% (2025). Rasio efisiensi (BOPO) meningkat dari 84,35% (2023) menjadi 93,53% (2024) dan 101,75% (2025), menunjukkan penurunan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat pertumbuhan aset dan penghimpunan dana, kinerja keuangan tahun 2025 mengalami tekanan akibat meningkatnya beban operasional dan penurunan kualitas kredit, yang berdampak pada penurunan profitabilitas dan efisiensi bank.

### ***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	11	11	11	11
a.1. DPK	11	11	11	11
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-

a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	6	6	6	6
b.1. Kredit / Pembiayaan	6	6	6	6
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	41.672.293.527	43.790.476.104	32.534.218.848	27.480.132.029
a.1. DPK	41.672.293.527	43.790.476.104	32.534.218.848	27.480.132.029
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	26.122.690.559	34.932.679.105	35.636.985.951	25.153.026.686
b.1. Kredit / Pembiayaan	26.122.690.559	34.932.679.105	35.636.985.951	25.153.026.686
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	47.908.442.391	47.106.493.014	39.175.054.816	35.197.151.827
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	56.505.928.099	57.470.038.062	45.588.337.879	46.128.457.922
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	86,98%	83,05%	83,05%	78,07%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	46,23%	78,17%	78,17%	54,53%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-

c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	39.214.331.541	35.636.985.951	25.153.026.686	17.392.412.679
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	39.214.331.541	35.636.985.951	25.153.026.686	17.392.412.679

Berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menetapkan target pembiayaan pada kegiatan usaha berkelanjutan sebesar **Rp 26.122.690.559**, yang difokuskan pada sektor **UMKM**.

Realisasi pembiayaan berkelanjutan pada tahun 2025 mencapai **Rp 34.932.679.105**, sehingga **melampaui target sebesar Rp 8.809.988.546** atau sekitar **33,72% di atas target**. Hal ini menunjukkan kinerja penyaluran pembiayaan yang cukup optimal sepanjang tahun berjalan.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar **Rp 35.636.985.951**, terjadi **penurunan sebesar Rp 704.306.846** atau sekitar **1,98%**, yang mencerminkan adanya perlambatan pertumbuhan pembiayaan pada sektor tersebut.

Seluruh realisasi pembiayaan berkelanjutan masih terfokus pada kategori **kegiatan UMKM**, sementara kategori lainnya seperti energi terbarukan, efisiensi energi, dan sektor berbasis lingkungan belum menunjukkan realisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa diversifikasi portofolio pembiayaan berkelanjutan masih menjadi area pengembangan ke depan.

Secara keseluruhan, PT BPR Mitra Abadi Sejahtera telah berhasil mencapai target pembiayaan berkelanjutan tahun 2025, namun perlu meningkatkan penetrasi pada sektor-sektor hijau

lainnya guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara lebih komprehensif sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan.



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** berupaya menciptakan operasi bank yang ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi prinsip-prinsip ini terus berlangsung agar tujuan awal perusahaan dapat terwujud. Praktik kerja kantor yang berkelanjutan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air, sehingga lebih efisien. Berkat upaya tersebut, selama tahun laporan, operasi **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** tidak menimbulkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

## Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank



Perusahaan turut menerapkan bahan-bahan ramah lingkungan, seperti mengganti gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan oleh masing-masing pegawai. *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

### ***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	8.189	8.620	6.747	7.144
b. Penggunaan Listrik (kWh)	20.395	21.468	20.395	20.806
c. Penggunaan Air (m3)	850	895	1.686	2.386
d. Penggunaan Kertas (kg)	2.024	2.131	2.951	1.293

### **Total Emisi**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

## **3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**

### **Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR berkomitmen mengutamakan inklusivitas keuangan dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan, sehingga upah yang diberikan sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Cilacap.

### **Perkembangan Laku Pandai**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Cilacap.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	53	49	44	43
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	1	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR MITRA ABADI SEJAHTERA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	40.000.000	42.000.000	52.000.000	45.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** berupaya memperkuat eksistensinya sekaligus meraih kemajuan berkelanjutan. Salah satu langkahnya adalah mengembangkan inovasi produk dan layanan serta terus memantau teknologi terkini yang sangat dinamis, yang menjadi katalis perubahan perilaku masyarakat modern yang menuntut kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam transaksi perbankan.

Ketika meluncurkan inovasi, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan. Mengenai inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dikembangkan oleh **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** sepanjang tahun 2025, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** tidak menambah produk maupun layanan baru pada periode tersebut. **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** telah memenuhi semua persyaratan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keamanan bagi nasabah sudah teruji. Sesuai dengan itu, kami berupaya meminimalkan risiko kerugian pada produk dan jasa tersebut.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** juga rutin menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah maupun nasabah memperoleh pemahaman yang tepat mengenai produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka dapat melakukan investasi sesuai kebutuhan dan sudah memahami profil risiko yang melekat pada produk/jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** telah mengevaluasi semua produk serta jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai prinsip keuangan berkelanjutan dan merujuk pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** akan menyediakan dana sambil memegang prinsip kehati-hatian, termasuk menghindari risiko dan dampak negatif yang dapat muncul. Upaya tersebut menghasilkan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Belum ada produk yang ditarik karena alasan internal **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** serta tidak ada perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** belum melakukan survei kepuasan pelanggan atas produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun sepanjang tahun 2025 tidak ada keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup serta menimbulkan dampak negatif pada kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA
Alamat	Jl. Kendeng No. 307 ( Gedung AMN ) Sidanegara, Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah 53224
Nomor Telepon	0282-543721
Email	<a href="mailto:bpr_utera@yahoo.com">bpr_utera@yahoo.com</a>
Website	<a href="https://www.bankutera.com">https://www.bankutera.com</a>

#### Skala Usaha Bank

**Total Aset dan Kewajiban PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA :**

#### Jumlah Pegawai PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA :

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 49 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Cilacap. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Deskripsi	(Satuan Rp)		
	2025	2024	2023
Aset	63.224.260.947	54.667.407.110	49.780.424.659
Kewajiban	51.567.029.007	45.593.404.048	41.226.933.918
Ekuitas	11.657.231.940	9.074.003.062	8.553.490.741

#### Persentasi Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Februari 2016 yang dibuat oleh Donna Cynta Dewi S.H., M.Kn., pemegang saham perusahaan dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT. Usaha Karya Bina Mandiri	31.350	3.135.000.000,00	55,00%
2	Tuan Charles Patrick Edward Burrows	25.650	2.565.000.000,00	45,00%
<b>Total</b>		<b>57.000</b>	<b>5.700.000.000,00</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 23 Juli 2024 yang dibuat oleh Donna Cynta Dewi S.H., M.Kn., susunan pemegang saham perusahaan dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Tuan Charles Patrick Edward Burrows	42.750	4.275.000.000,00	75,00%
2	Tuan Iwan	14.250	1.425.000.000,00	25,00%
<b>Total</b>		<b>57.000</b>	<b>5.700.000.000,00</b>	<b>100,00%</b>

## Produk dan Layanan

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** hadir sebagai mitra terpercaya dalam menyediakan layanan perbankan yang mudah diakses oleh masyarakat, khususnya di wilayah Jawa Tengah, yang memiliki pengalaman lebih dari dua dekade dalam pemberdayaan ekonomi mikro dan UMKM, BPR Ukabima Sejahtera berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui layanan keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

## Produk Unggulan BPR MITRA ABADI SEJAHTERA :

Jenis Produk	Deskripsi	Jenis Produk	Deskripsi	Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Sejahtera	Deposito	1. Deposito 1 bulan	Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Tabungan Pelajar		2. Deposito 3 bulan		2. Kredit Pegawai
	3. Tabungan Ukabima Rencana		3. Deposito 6 bulan		3. Kredit Karyawan
	4. Tabungan Ukabima Raya		4. Deposito 12 bulan		4. Kredit Sebrakan
	5. Tabungan Ukabima Cerdas		5. Kredit Konsumtif		
	6. Tabungan Tajam Mikro		6. Kredit Investasi		
					7. Kredit Al amanda
					8. Kredit Ukabima 10 Minggu
					9. Kredit Ukabima 20 Minggu
					10. Kredit Ukabima 40 Minggu
					11. KREDIT UKABIMA BULANAN

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Kami berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan, di mana pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan berjalan seimbang. Visi kami adalah membangun dunia yang lebih baik melalui inovasi berkelanjutan, pengelolaan sumber daya yang bijak, serta kemitraan yang memperkuat nilai-nilai keberlanjutan di seluruh lini.

Dengan menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari setiap keputusan, kami percaya bahwa setiap langkah kecil hari ini adalah fondasi bagi kehidupan yang lebih adil, hijau, dan inklusif di masa depan.

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** berkomitmen untuk mendukung pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs)** melalui implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan yang berfokus pada sektor produktif, khususnya **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**, yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Perseroan secara bertahap mengembangkan kebijakan dan praktik operasional yang memperhatikan aspek **lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)**, termasuk efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik.

Ke depan, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** akan terus meningkatkan kontribusi terhadap pembiayaan pada sektor-sektor berkelanjutan lainnya, sejalan dengan arah kebijakan Otoritas Jasa Keuangan dalam mendorong implementasi keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen menerapkan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang dapat dipercaya serta unggul dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan ini diwujudkan lewat strategi utama yang memperkuat kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) agar selaras dengan kebutuhan strategis, mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam manajemen risiko, serta mendorong pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM adalah kegiatan produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memainkan peran krusial dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam penyediaan tenaga kerja guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai langkah menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* Sustainable Development Goals (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana lima tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga mengadopsi Rencana Aksi Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan pada tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank adalah pegawai telah mengikuti sosialisasi penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasi Perbankan Hijau (*green banking*). (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini mencakup komitmen, strategi, dan hasil pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Berikut komitmen yang kami tetapkan:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit. *Prinsip kehati-hatian bank* diimplementasikan dalam kegiatan usaha dan fungsi bank, khususnya pada proses pemberian kredit.
2. Melaksanakan kegiatan operasional Bank dengan lebih efisien sekaligus lebih ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf untuk memahami aspek sosial dan lingkungan hidup serta mengaplikasikannya di setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan memfokuskan pada menyediakan dukungan akses keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Berperan aktif dalam usaha kolektif memperbaiki taraf hidup warga.



## Strategi Pencapaian Target

Bank terus menerapkan strategi keberlanjutan, khususnya dalam upaya mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasionalnya. Saat mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, BPR tidak lepas dari beragam risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, risiko-risiko tersebut telah dikelola secara optimal melalui berbagai inisiatif mitigasi yang dilaksanakan oleh Bank.

Tantangan terbesar saat memulai penempatan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah bagaimana mengomunikasikan dan mengedukasi pemangku kepentingan tentang pentingnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun begitu, kami yakin di masa depan akan muncul peluang besar untuk penyaluran dana yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Pada tahun 2024, BPR UKABIMA SEJAHTERA berusaha meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengharapkan kerja sama dan kemitraan dengan pemerintah, regulator, serta asosiasi untuk menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial, sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** ke depan kami akan terus menargetkan penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain meningkatkan pemahaman seluruh tingkatan organisasi tentang keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang fokus pada lingkungan dan sosial dalam aktivitas harian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan, dan akhirnya memperluas portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mencapai keuangan berkelanjutan, penting melakukan sinkronisasi antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan serta isu-isu lingkungan lain yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami berusaha mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat yang timbul dari kegiatan operasional serta bisnis kami.



## **Penghargaan**

BPR mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah berkolaborasi dalam melaksanakan prinsip Keuangan Berkelanjutan di **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**. Dukungan dan kepercayaan yang Anda berikan menjadi fondasi kami untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap semua pihak tetap memberikan dukungan dan kerja sama, sehingga kami dapat tumbuh berkelanjutan dan menjaga hubungan yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## **Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal**

### **1. Fokus Bisnis Bank**

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** Tantangan penerapan keuangan berkelanjutan di **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** biasanya berkaitan dengan kemampuan organisasi internal dalam menyesuaikan diri dari orientasi laba cepat ke evolusi yang komprehensif, yang melibatkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### **2. Operasional Bank**

Dilihat dari sisi operasional **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**, kegagalan terbesar dalam menerapkan keuangan berkelanjutan seringkali muncul dari cara prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social and Governance) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini meliputi setiap tahapan, mulai dari proses pengajuan kredit, layanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Terkadang, terdapat ketimpangan yang cukup signifikan antara kebijakan tertulis dengan pelaksanaannya di lapangan.

### **3. Kebijakan Internal**

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** belum sepenuhnya mengembangkan pedoman internal yang jelas dan komprehensif untuk menyatukan unsur keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata Kelola.

#### 4. Keahlian SDM Bank

1. **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menyadari belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dipegang oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga menanggung beban kerja besar serta tugas jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit biasanya dilatih membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, maupun kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan hidup.

#### 5. Lainnya

Tantangan lain yang tidak kalah beratnya juga ialah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang biasanya belum memiliki kesadaran atau kemampuan menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih bersifat informal, sehingga sulit untuk menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

#### Upaya yang dilakukan

Bagi **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan juga bagaimana prinsip tersebut dapat dijalankan secara realistis mengingat kapasitas bank yang terbatas **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Upaya yang diambil bersifat bertahap, praktis, dan disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Berikut langkah-langkah yang dilakukan:

1. **Penguatan komitmen manajemen**  
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis lewat kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. **Pengembangan kebijakan dan prosedur yang sederhana**  
BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. **Pengembangan kapasitas SDM**  
Dilaksanakan lewat pelatihan reguler, workshop studi kasus UMKM, dan penyuluhan cara mengidentifikasi risiko lingkungan serta sosial yang sesuai dengan kondisi lapangan.

**4. Integrasi ke proses kredit**

Penerapan aspek keberlanjutan sudah dimasukkan sejak tahap analisis, persetujuan, hingga pemantauan. Tidak harus kompleks, namun cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

**5. Inovasi produk dan insentif**

Contohnya adalah pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih menguntungkan bagi usaha yang menerapkan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau peningkatan efisiensi energi.

**6. Peningkatan mutu data dan pelaporan**

Meski infrastruktur IT masih terbatas, BPR dapat memulai dengan template manual atau penandaan portofolio guna memudahkan kompilasi data secara bertahap. *template*

**7. Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

**8. Kerjasama dengan pihak luar**

BPR dapat melibatkan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping untuk mendukung proses penilaian maupun pembinaan debitur.

**9. Pelaksanaan bertahap yang berfokus pada prioritas**

Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** tidak harus langsung sempurna. Penekanan awal dapat diarahkan pada sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari perspektif eksternal, khususnya yang berasal dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah serta regulator, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**, sering kali harus menghadap dinamika yang tidak mudah dipahami ketika mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Meskipun kebijakan nasional mendorong adopsi praktik ESG, penerapannya pada lembaga keuangan berskala kecil seperti BPR memerlukan penyesuaian signifikan.

Beberapa tantangan yang sering dirasakan antara lain berikut.

**1. Regulasi mengalami perubahan dan perkembangan yang cepat.**

Klasifikasi kegiatan hijau, pelaporan, dan ketentuan keuangan berkelanjutan terus bertransformasi. BPR memerlukan waktu untuk memahami, menafsirkan, serta menyesuaikan proses internalnya.

**2. Kebutuhan pelaporan kini semakin terperinci.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering kali memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, hal ini menjadi beban tambahan.

3. **Standar ini seringkali merujuk pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman diasumsikan untuk bank berskala besar, sehingga penerapannya di BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

## 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis besar **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menghadapi tantangan eksternal, yang dapat dipetakan ke dalam aspek-aspek berikut sesuai ilustrasi di setiap tingkatnya.

### Skala Nasional

Pada level nasional, pokok permasalahan seringkali berkaitan dengan struktur ekonomi serta kesiapan para pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM** Sebagian besar pengusaha lebih mengutamakan kelangsungan usaha jangka pendek, sehingga mereka belum memprioritaskan investasi dalam teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan.

### Tingkat Regional (daerah atau wilayah)

Di tingkat regional, perbedaan kondisi sosial ekonomi serta infrastruktur memberikan pengaruh yang signifikan.

Sejumlah wilayah dihadapkan pada **keterbatasan akses terhadap teknologi hijau**, kurangnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum terwujudnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Di samping itu, fokus pembangunan di tingkat daerah masih cenderung menekankan penciptaan lapangan kerja yang cepat, sehingga pertimbangan lingkungan tidak selalu menjadi hal utama. **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data serta pengawasan lingkungan antar daerah dapat berbeda-beda, sehingga memperumit upaya lembaga keuangan dalam menilai secara seragam.

### Skor Global

Di tingkat global, tekanan muncul akibat perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **permintaan yang semakin tinggi akan transparansi serta standar ESG global**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Pergerakan ekonomi global, perubahan harga komoditas, serta ancaman iklim menambah ketidakpastian dalam investasi **ketidakpastian investasi**.

Lebih lanjut, ada ancaman bahwa **akses pendanaan internasional** yang makin menuntut ketaatan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, ketiga level tantangan saling berhubungan. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, yang kemudian diterjemahkan berbeda di setiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR berasal dari sektor usaha mikro dan kecil yang masih memiliki pemahaman lingkungan terbatas. Banyak perusahaan yang belum memiliki izin, tidak menerapkan standar pengelolaan limbah, atau tidak terdokumentasi praktik kerjanya secara baik. Hal ini mempersulit bank dalam mengumpulkan data untuk menilai aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan pihak peminjam diungkapkan secara jelas.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan mengenai dampak lingkungan dapat menjadi penghalang dalam memperoleh pinjaman. Jika tidak diselesaikan tepat, hal ini berpotensi menurunkan minat calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** telah mengambil langkah-langkah seperti memperkuat komunikasi dengan regulator, aktif berpartisipasi di forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya umum yang biasanya diambil oleh **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**, seperti yang tercantum di bawah:

#### 1. **Edukasi dan literasi bagi nasabah.**

BPR dapat menyampaikan sosialisasi sederhana tentang praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, dan potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu menurunkan resistensi saat bank mulai menanyakan aspek ESG.

#### 2. **Pendampingan UMKM.**

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara

memperoleh izin usaha.

**3. Membangun kemitraan lokal**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank

**4. Mengembangkan produk yang realistis untuk pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan berdampak sederhana namun nyata, seperti pendanaan Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

**5. Memperkuat dialog dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, bertukar praktik terbaik, serta mengemukakan hambatan lapangan sehingga pelaksanaan menjadi lebih realistis dengan kapasitas yang ada.

**6. Pemenuhan persyaratan menjadi lebih sederhana.**

Untuk menghindari menghalangi minat debitur, bank dapat memanfaatkan daftar periksa atau klasifikasi risiko yang sesuai dengan skala usaha.

**7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menampilkan komitmen terhadap pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat serta menarik nasabah yang memiliki nilai sejalan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

***Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 10 Februari 2025 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 10 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berusaha menggabungkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risikonya, dengan menyiapkan kebijakan perkreditan dan prosedur yang mencakup produk portofolio yang masuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan serta prosedur ini sudah dimasukkan ke dalam rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang diproyeksikan tersedia pada tahun 2025.

Bank akan rutin melakukan pemantauan serta evaluasi untuk memastikan setiap program dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam implementasi **keuangan berkelanjutan**, peran para pemegang saham di **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menetapkan arah strategis BPR melalui wewenang di RUPS, penetapan target kinerja, dan tingkat komitmen tinggi pemegang saham BPR Digital yang mendorong **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

## Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** sangat penting karena pemerintah berfungsi sebagai pembuat kebijakan, regulator, dan penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Dengan peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengorbankan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

## Otoritas

OJK mengeluarkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** mengadaptasi konsep ESG ke dalam prosedur operasional harian.

## Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan, PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** berupaya menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki dasar ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Peneliti turut mengembangkan penelitian mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat dijadikan referensi bagi **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** dalam menyusun kebijakan.

## Praktisi

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** turut memfasilitasi *berbagi pengalaman* dengan praktisi perbankan senior yang telah lama mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan, wawasan dari bank atau lembaga lain dapat membantu **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** memahaminya dengan lebih baik, serta menyesuaikan metode yang telah terbukti sukses, termasuk cara sederhana menanamkan ESG tanpa memberi beban tambahan pada operasional.

## Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR MITRA ABADI SEJAHTERA, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

### **Nasabah**

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR MITRA ABADI SEJAHTERA.

### **Lainnya**

**Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan** sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Untuk mewujudkan komunikasi dua arah dan sekaligus menerapkan evaluasi **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, **PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** menyediakan Lembaran Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat menyampaikan usulan, umpan balik, opini dan lain-lain, yang sangat berguna untuk peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA** memberikan akses informasi secara luas bagi semua pemangku kepentingan, investor, dan siapa pun yang ingin mengirimkan umpan balik (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

**Ibu Prita Adhitama**

**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**

**PT BPR UKABIMA SEJAHTERA**

Jl. Kendeng ( Gedung AMN ) No. 307, Kel. Sidanegara

Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap,

Jawa Tengah 53224

Telepone : (0282) 543721

E-mail : [bpr\\_utera@yahoo.com](mailto:bpr_utera@yahoo.com)

Bagi BPR yang modal inti kurang dari Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama dan belum mendapat umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar informasi yang disampaikan menjadi jelas dan bermanfaat bagi seluruh pembaca.



**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**

Jl. Kendeng No.307 Sidanegara Cilacap

Telepon: 0282 543721

Website: <https://www.bankutera.com/>, Email: [bpr\\_utera@yahoo.com](mailto:bpr_utera@yahoo.com)

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cilacap, 23-April 2026

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**

**Sigit Yuniartoro, S. Si**  
Direktur Utama

**Sumarlan**  
Komisaris Utama



PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA

Jl. Kendeng No.307 Sidanegara Cilacap

Telepon: 0282 543721

Website: <https://www.bankutera.com/>, Email: [bpr\\_utera@yahoo.com](mailto:bpr_utera@yahoo.com)

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA TAHUN 2025

### I. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	5	1	6	12,24%
2	Pelaksana	3	3	6	12,24%
3	Staff	23	14	37	75,51%
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>18</b>	<b>49</b>	<b>100,0%</b>

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	SI	13	10	23	46,94%
2	D3 (Diploma III)	4	2	6	12,24%
3	SLTA Sederajat	13	6	19	38,78%
4	Lainnya	1	0	1	2,04%
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>18</b>	<b>49</b>	<b>100,0%</b>

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Karyawan Tetap	23	14	37	75,51%
2	Karyawan Kontrak	8	4	12	24,49%
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>18</b>	<b>49</b>	<b>100,0%</b>

PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA

Jl. Kendeng No.307 Sidanegara Cilacap

Telepon: 0282 543721

Website: <https://www.bankutera.com/>, Email:

bpr\_utera@yahoo.com

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Bawah 55 Tahun	1	0	1	2.04%
2	45 s/d 55 Tahun	4	3	7	14,29%
3	35 s/d 45 Tahun	18	4	22	44.9%
4	25 s/d 35 Tahun	6	9	15	30.61%
5	Di Bawah 25 Tahun	2	2	4	8.16%
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>18</b>	<b>49</b>	<b>100,0%</b>

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	8	3	11	22,45%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	19	10	29	59,18%
3	Generation Z 1997 - 2012	4	5	9	18,37%
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>18</b>	<b>49</b>	<b>100,0%</b>

## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan untuk tahap II</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>
2	<p>Mengevaluasi Surat Edaran tahun sebelumnya mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup di sekitar kantor BPR</p> <p><b>Tujuan:</b> Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi</p>	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>

3	<p><b>Efisiensi Penggunaan Listrik Kantor</b></p> <p><b>Tujuan:</b> Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan biaya listrik minimal sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2024.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>
4	<p><b>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</b></p> <p><b>Tujuan:</b> Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>
5	<p><b>Penurunan Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air.</b></p> <p><b>Tujuan:</b> Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan biaya listrik minimal sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2024.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Umum</p>	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>

6	<p>Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.</p> <p><b>Tujuan:</b> Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisari)</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>
7	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p><b>Tujuan:</b> Penghematan dan mendukung program go green</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2025 dan Peningkatan Utilitas e-office/ email.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Sep 2025 s/d 30 Sep 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>
8	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p><b>Tujuan:</b> Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler/gelas di setiap Rapat dan Pelatihan.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>

9	<p>Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik</p> <p><b>Tujuan:</b> Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Motor Listrik berbahan bakar fosil ke Listrik.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Terdapat portofolio kredit minimal untuk pembiayaan sepeda motor listrik</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Bisnis</p>	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>
10	<p>Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) sebesar 1 (satu) % dari portofolio KYD UKM tahun sebelumnya.</p> <p><b>Tujuan:</b> Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang Berwawasan Lingkungan.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Bisnis</p>	01 Des 2025 s/d 31 Des 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 22 April 2026.</i>



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT BPR MITRA ABADI SEJAHTERA**  
**Jl. Kendeng No.307 Sidanegara Cilacap**  
Telepon : 0282 543721  
Website : <https://www.bankutera.com/>  
E-mail : [bpr\\_utera@yahoo.com](mailto:bpr_utera@yahoo.com)